

Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Celengan untuk Meningkatkan Minat Menabung dan Menjadi Barang yang Mempunyai Nilai Jual

Rejokirono¹, Rahmat Mulyono², Shanta Rezkita³, Sumiyati⁴, Yohana Gabrielis Mura Maing⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

*Correspondence: ✉ rejokironodr@gmail.com¹; rahmat.mulyono@ustjogja.ac.id²

Article history:

Dikirim
22, April 2023

Revisi
01, Mei 2023

Diterima
05, Mei 2023

ABSTRACT

Piggy banks from used mineral water bottles are usually a method of learning for children to gradually love saving money. But on the other hand, it can also be useful to reduce the amount of plastic waste scattered around the neighbourhood, which if left alone will cause environmental pollution. Around us used bottles are familiar to us, so I poured the idea to make creations with the basic material of used bottles into a savings place or with the term piggy bank that is interesting so that it can have a high selling value. The training activity of making piggy banks from used bottles aims to train children's skills to turn used items into useful and useful items. This training activity of making piggy banks from used bottles aims to train children's skills to turn used goods into useful and useful items. Used goods are turned into piggy banks to teach children the importance of saving money from an early age. Through this activity, village children can develop their creativity through the use of used goods that can be processed into useful products for children in banyudono hamlet. The piggy bank making activity in Banyudono Hamlet was attended by children who were very enthusiastic in carrying out this activity because they could decorate the piggy bank according to what they wanted. Through this activity, the children of Banyudono Hamlet can develop creativity through the utilisation of used goods that can be processed into useful products.

Keywords: Plastic bottle waste, children, piggy bank

Histori Artikel:

Dikirim
22, April 2023

Revisi
01, Mei 2023

Diterima
05, Mei 2023

ABSTRAK

Celengan dari botol bekas air mineral biasanya menjadi metode pembelajaran bagi anak-anak agar secara bertahap gemar menabung. Tapi di sisi lain memperaktikannya juga dapat berguna untuk mengurangi jumlah sampah dari plastik bekas yang tersebar di sekitar lingkungan tempat tinggal, yang mana apabila dibiarkan saja akan menjadi penyebab pencemaran lingkungan. Di sekitar kita botol-botol bekas sudah tidakasing lagi bagi kita, sehingga saya menuangkan ide untuk membuat kreasi dengan bahan dasar botol bekas menjadi sebuah tempat tabungan atau dengan istilah celengan yang menarik agar dapat mempunyai nilai jual yang tinggi. Kegiatan pelatihan pembuatan celengan dari botol bekas ini bertujuan untuk melatih keterampilan anak-anak untuk mengubah barang bekas menjadi barang yang berguna dan bermanfaat. Kegiatan pelatihan pembuatan celengan dari botol bekas ini bertujuan untuk

melatih keterampilan anak-anak untuk mengubah barang bekas menjadi barang yang berguna dan bermanfaat. Barang bekas di ubah menjadi celengan untuk mengajarkan kepada anak-anak pentingnya menabung sejak dini. Melalui kegiatan ini anak-anak desa dapat mengembangkan kreativitasnya melalui pemanfaatan barang-barang bekas yang dapat diolah menjadi produk yang bermanfaat bagi anak-anak di dusun banyudono. Kegiatan pembuatan celengan di Dusun Banyudono ini dihadiri oleh anak-anak yang sangat berantusias dalam melaksanakan kegiatan ini karena mereka dapat menghias celengan sesuai dengan yang mereka inginkan. Melalui kegiatan ini anak-anak Dusun Banyudono dapat mengembangkan kreativitas melalui pemanfaatan barang-barang bekas yang dapat diolah menjadi produk yang bermanfaat.

Kata kunci : Limbah botol plastik, Anak-anak, Celengan

Copyright ©2023 by Rejokirono, Rahmat
Mulyono, Shanta Rezkita, Sumiyati, Yohana
Gabrielis Mura Maing

Published by CV. PIRAMIDA AKADEMI



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Sampah plastik kian menjadi perhatian seiring meningkatnya pencemaran yang ada di udara, tanah, hingga laut. Kasus penumpukan sampah plastik yang mencapai angka berton-ton menjadi masalah yang perlahan menyulitkan. Pada dasarnya, sampah plastik muncul karena tingginya minat para produsen dan masyarakat atas kemasan yang sangat mudah diproduksi, dibawa, dan digunakan. Namun dengan banyaknya produsen kemasan yang memproduksi bahan dari sampah plastik, tentu peran dari masyarakat dan pemerintah sangat diperlukan agar angka penyebarannya tetap terukur dan teratur.

Sampah plastik di Indonesia sendiri mendapatkan angka yang cukup tinggi dan sangat memprihatinkan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton per tahun. Sebanyak 3,2 juta ton di antaranya merupakan sampah plastik yang dibuang ke laut. Sementara itu, kantong plastik yang terbang ke lingkungan sebanyak 10 miliar lembar per tahun atau sebanyak 85.000 ton kantong plastik.

Metode 3R atau *Reuse, Reduce, dan Recycle* merupakan salah satu cara terbaik dalam mengelola dan menangani sampah plastik dengan berbagai jenisnya. Penerapan sistem ini juga sangat baik untuk mengelola sampah dari berbagai jenis plastik dari yang aman hingga beracun. Pengelolaan sampah dengan sistem 3R mampu dilakukan oleh hampir semua orang serta tidak jarang hal-hal yang diproduksi mampu menghasilkan nilai ekonomis.

Reduce sendiri memiliki arti mengurangi sampah. Maksud dari langkah ini adalah mengurangi penggunaan produk yang nantinya berpotensi menjadi sampah. Langkah ini bisa dilakukan dan diterapkan untuk sampah atau produk sekali pakai, seperti kantong plastik belanja yang sudah dilarang di berbagai lokasi. Produk yang jadi target utama untuk *reduce* adalah produk berbahan plastik.

Langkah atau tahap kedua adalah *Reuse* yang berarti menggunakan kembali.

Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Celengan untuk Meningkatkan Minat Menabung dan Menjadi Barang yang Mempunyai Nilai Jual

Tahap ini mengajak untuk menggunakan kembali produk yang sudah terpakai. Dengan menggunakannya kembali maka sampah yang timbul dari produk-produk tersebut dapat berkurang. Salah satu cara atau langkahnya adalah penggunaan botol bekas air minum sebagai celengan.

Tahap terakhir dari konsep 3R adalah *Recycle* yang berarti mendaur ulang. Langkah ini paling banyak dilakukan mengingat sudah banyaknya sampah yang tersebar di berbagai lokasi seperti laut, tanah, dan udara. Produk bekas atau daur ulang sendiri sebenarnya lebih fleksibel, bahkan kerap memiliki nilai ekonomis. Pemanfaatan sampah yang tidak terpakai hingga memiliki nilai tanpa mencemari lingkungan mampu mengurangi penyebaran sampah plastik secara drastis.

Oleh karena itu, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membantu mengurangi pencemaran lingkungan akibat dari sampah plastik tersebut adalah mengubah sampah plastik menjadi barang yang dapat digunakan kembali atau mendaur ulang sampah plastik tersebut. Kerajinan dari botol bekas ini memiliki berbagai manfaat. Salah satunya adalah meningkatkan kreativitas dan ikut menjaga kebersihan lingkungan.

Pada zaman sekarang ini, sudah banyak media penyimpanan uang yang praktis berupa dompet dan penyimpanan uang di bank, akan tetapi masih banyak juga yang menyimpan uang di kotak tabungan atau biasa disebut celengan. Celengan sendiri masih banyak diminati baik dari anak-anak sampai dengan orang dewasa. Pentingnya arti menabung bagi anak-anak bukan hanya untuk mempunyai uang sendiri, tetapi agar terbiasa memajemen diri supaya dapat menjadi orang yang bijak mengatur keuangannya, tidak hidup berlebihan atau boros, dan berpikir antisiatif terhadap keadaan yang tidak terduga serta dapat mengelolah keuangan di masa yang akan datang.

Botol bekas merupakan barang yang banyak digunakan oleh masyarakat dengan berbagai usia. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dunia, permintaan botol juga semakin meningkat. Menurut Robert (1996), produksi botol di dunia per tahun adalah sekitar 250 juta ton dan setengahnya diproduksi oleh Amerika Serikat dan negara-negara EEC. Produksi botol yang banyak ini tentu saja sebagai akibat dari konsumsi botol dunia yang juga meningkat (Anonim, 2010). Penggunaan botol yang banyak akan menyebabkan peningkatan jumlah limbah botol, meskipun mudah hancur namun sampah-sampah tersebut akan menimbulkan masalah yang dapat mengganggu kebersihan dan keindahan lingkungan.

Limbah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga. Limbah saat ini adalah salah satu hal yang sangat meresahkan bagi masyarakat. Limbah berada di ruangan yang sama dengan manusia, yang jika terus dibiarkan maka limbah ini akan menimbulkan berbagai kerugian terhadap manusia dan alam seperti penyakit dan terganggunya ekosistem. Maka dari itu diperlukan Langkah-langkah yang akan mengurangi jumlah limbah di masyarakat, salah satunya adalah dengan pemanfaatan limbah botol pelastik menjadi barang yang memiliki nilai guna seperti celengan.

Celengan dari botol bekas air mineral biasanya menjadi metode pembelajaran bagi anak-anak agar secara bertahap gemar menabung. Tapi di sisi lain memperaktikannya juga dapat berguna untuk mengurangi jumlah sampah dari plastik bekas yang tersebar di sekitar lingkungan tempat tinggal, yang mana apabila dibiarkan saja akan menjadi penyebab pencemaran lingkungan. Di sekitar kita botol-botol bekas sudah tidak asing lagi bagi kita, sehingga saya menuangkan ide untuk membuat kreasi dengan bahan dasar botol bekas menjadi sebuah tempat tabungan atau dengan istilah celengan yang menarik agar dapat mempunyai nilai jual yang tinggi.

Celengan dari dulu sudah menjadi media andalan untuk mengajarkan anak menabung. Namun, tidak semua orang tua mengajarkannya untuk belajar menabung sejak usia dini. Salah satu cara untuk mengajarkan anak untuk belajar menabung adalah dengan mengenalkan mereka pada celengan. Untuk mengenalkan celengan bisa dengan mengajak mereka membuat celengan mereka sendiri.

Mengajarkan konsep hemat sangat penting bagi anak-anak usia dini. Hal ini dikarenakan agar mereka mengerti bahwa menabung merupakan salah satu cara untuk menghargai diri, sehingga diharapkan nantinya mereka akan terbiasa menghemat uang. Agar lebih hemat lagi, anak-anak tidak perlu membeli celengan yang sudah jadi. saya mengajak anak-anak Dusun Banyudono untuk membuat sendiri dengan memanfaatkan botol bekas.

Kegiatan pelatihan pembuatan celengan dari botol bekas ini bertujuan untuk melatih keterampilan anak-anak untuk mengubah barang bekas menjadi barang yang berguna dan bermanfaat. Kegiatan pelatihan pembuatan celengan dari botol bekas ini bertujuan untuk melatih keterampilan anak-anak untuk mengubah barang bekas menjadi barang yang berguna dan bermanfaat. Barang bekas di ubah menjadi celengan untuk mengajarkan kepada anak-anak pentingnya menabung sejak dini. Melalui kegiatan ini anak-anak desa dapat mengembangkan

kreativitasnya melalui pemanfaatan barang-barang bekas yang dapat diolah menjadi produk yang bermanfaat bagi anak-anak di dusun banyudono.

METODE

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan membuat celengan dari botol bekas ini adalah anak-anak di Pedukuhan Banyudono. Pelaksanaan kegiatan program kerja pembuatan celengan dari botol bekas ini dilakukan secara *offline* di posko KKN 052 yang berada di dusun Banyudono, Jetis, Bantul pada hari jumat, 07 juli 2023 pukul 09.30-11.00. kegiatan ini dilakukan di dusun Banyudono karena mendapat dukungan dari anak-anak setempat yang sangat bersemangat untuk membuat celengan.

Metode yang digunakan dari kegiatan program kerja ini adalah sebagai berikut :

a) Input

1. Saya melakukan survey pasar terlebih dahulu, kemudian minat konsumen, dan

Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Celengan untuk Meningkatkan Minat Menabung dan Menjadi Barang yang Mempunyai Nilai Jual

melihat kondisi ekonomi untuk disesuaikan dengan harga yang saya tetapkan. Dari hasil survey pasar, saya dapat menyimpulkan bahwa masyarakat berminat dengan produk usaha saya. Tetapi masyarakat perlu kualitas celengan yang bagus dan menarik, desainnya yang unik, dan dapat digunakan untuk menabung dalam jangka waktu yang lama.

2. Setelah melakukan survey pasar, yang saya lakukan adalah bagaimana saya harus membuat celengan sesuai yang diinginkan konsumen, saya akan semaksimal mungkin untuk membuat celengan sesuai dengan yang diinginkan konsumen agar konsumen merasa puas dengan hasil usaha saya.
 3. Tahap terakhir adalah pemilihan bahan yang tidak mudah rusak dan berkualitas yang akan diproduksi.
- b) Proses (Produksi)
1. Siapkan botol plastik ukuran sedang
 2. Potong bagian atas botol kemudian keringkan bagian dalamnya menggunakan lap kering
 3. Tempelkan *double tip* pada botol bekas
 4. Kemudian bungkus botol yang sudah di tempel *double tip* menggunakan kertas kado
 5. Selanjutnya, potong kardus berbentuk lingkaran sesuai ukuran botol dan lubangi sedikit kardus tersebut dan tempelkan kertas kado
 6. Kemudian tempelkan diatas botol yang sudah di lubangi. Lubang tersebut berfungsi sebagai tempat memasukkan koin atau uang kertas
 7. Jadilah celengan yang cantik.

c) *Output*

Output dari produksi yang saya buat ini adalah pembuatan celengan dari botol bekas yang dapat dimanfaatkan untuk menabung.

d) Evaluasi

Tahap yang akan saya lakukan adalah tahap evaluasi yang akan dilaksanakan pada saat produksi produk saya telah selesai. Tahap Evaluasi ini berisikan laporan pada kegiatan mulai dari tahap pra produksi sampai tahap produksi dengan waktu tertentu. Tahap pelaporan ini saya buat dan memperoleh hasil yang baik, sehingga diperoleh data yang akurat sebagai bahan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Celengan merupakan suatu tempat yang berfungsi untuk menabung uang. Celengan dapat digunakan sebagai sarana untuk menabung sejak dini. Botol adalah suatu barang yang digunakan sebagai bahan untuk mengemas dari suatu produk minuman. Membuat celengan dari botol bekas dipilih karena botol bekas mudah ditemukan. Hal pertama yang dilakukan pada kegiatan ini adalah memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang cara pembuatan celengan dari botol bekas. Setelah pemberian penjelasan, semua anak mulai mengerjakan sesuai dengan penjelasan

tersebut hingga selesai.

Tindak lanjut yang perlu dilakukan yaitu diharapkan anak-anak di Dusun Banyudodno yang sudah mendapatkan pengetahuan mengenai cara membuat celengan dari botol bekas dan bisamengajarkan kepada keluarga dan teman-teman mereka mengenai cara memuat celengan dari botol bekas serta mampu meningkatkan kreatifitas untuk menghasilkan suatu produk dari barang bekas.

a) Input

Sebelum saya membuat program kerja ini, saya melakukan survei pasar terlebih dahulu, kemudian mencari tahu minat konsumen, dan melihat kondisi ekonomi untuk disesuaikan dengan harga yang saya tetapkan. Masyarakat perlu kualitas celengan yang bagus atau yang tidak muda rusak, desainnya yang unik, dan dapat digunakan untuk menabung dalam jangka waktu lama. setelah melakukan survey pasar, yang saya lakukan adalah bagaimana saya harus membuat celengan sesuai yang diinginkan konsumen, saya akan semaksimal mungkin untuk membuat celengan sesuai dengan yang diinginkan konsumen agar mereka merasa puas dengan hasil usaha saya. tahap terakhir adalah pemilihan motif kertas kado sesuai dengan keinginan konsumen ataupun mencari bahan yang berkualitas yang akan diproduksi.

b) Proses

Untuk membuat celengan botol bekas, diperlukan beberapa bahan sederhana, seperti :

- Botol bekas
- Pisau cutter
- Gunting
- Kertas kado
- Kardus
- Lem kertas



Gambar 1. Bahan-bahan pembuatan celengan

Berikut adalah tahapan yang dilakukan untuk membuat celengan dari botol bekas :

Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Celengan untuk Meningkatkan Minat Menabung dan Menjadi Barang yang Mempunyai Nilai Jual

1. Karena kita akan membuat celengan dari botol bekas, tentu saja bahan utamanya adalah botol bekas itu sendiri. Ukuran bisa yang 600 ml atau 1 liter. Jumlahnya sesuai yang dibutuhkan.
2. Pisau untuk memotong dan membuat lubang tempat masuk uang. Harus yang tajam agar proses pengerjaan lebih cepat dan hasil rapi.
3. Kertas kado untuk menutup sisi botol yang transparan. Dengan begitu celengan menjadi lebih bagus.
4. Potong bagian atas botol dan tutup dengan kardus yang sudah dibungkus kertas kado
5. Celengan siap digunakan



Gambar 2. Proses pembuatan celengan dari botol plastik

c) *Output*

Hasil yang dicapai dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah pemanfaatan

limbahbotol plastik menjadi barang yang bermanfaat.

Beikut hasil pembuatan celengan dari limbah botol plastik :



Gambar 3. Hasil celengan dari botol bekas

d) Evaluasi

Tahap berikut yang akan saya lakukan adalah tahap evaluasi. Tahap evaluasi ini dilaksanakan pada saat produksi produk saya telah selesai. Tahap Evaluasi ini berisikan laporan pada kegiatan mulai dari tahap pra produksi sampai tahap produksi dengan waktu tertentu. Tahap pelaporan ini saya buat dan memperoleh hasil yang baik, sehingga diperoleh data yang akurat sebagai bahan evaluasi. Evaluasi tersebut antara lain, evaluasi kualitas produk dan fungsi kerja produk celengan dari botol bekas, evaluasi harga jual dan evaluasi tempat pemasaran produk celengan ini.



Gambar 4. foto bersama anak-anak

KESIMPULAN

Barang-barang disekitar kita yang sudah di anggap tidak berharga ternyata masih bisa memiliki nilai ekonomis jika kita mau berinovasi untuk menghasilkan karya-karya yang bisa menarik minat masyarakat. Salah satunya adalah memanfaatkan limbah botol pelastik menjadi barang yang bermanfaat seperti celengan. Limbah botol plastik adalah barang yang berupa plastik yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industry maupun domestik (rumah tangga, yang lebih dikenal sebagai sampah), yang kehadirannya pada suatu saat akan merusak lingkungan dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis.

Untuk mengurangi limbah plastik yang semakin meningkat, kreativitas pemanfaatan limbah plastik menjadi kerajinan adalah solusi yang baik untuk mengubah sampah plastik seperti botol bekas minuman menjadi barang yang berguna, dapat dikreasikan dan memiliki nilai estetika. Salah satunya dengan membuat kerajinan tangan seperti celengan.

Kegiatan pembuatan celengan di Dusun Banyudono ini dihadiri oleh anak-anak yang sangat berantusias dalam melaksanakan kegiatan ini karena mereka dapat menghias celegan sesuaidengan yang mereka inginkan. Melalui kegiatan ini anak-anak Dusun Banyudono dapat mengembangkan kreativitas melalui pemanfaatan barang-barang bekas yang dapat diolah menjadiproduk yang bermanfaat.

Maksud kegiatan ini adalah membantu kreatifitas anak-anak di Dusun Banyudono dalam mengkreasikan barang bekas yaitu botol bekas menjadi barang yang dapat digunakan sebagai celengan, karena memiliki nilai tambah juga dapat diperjualbelikan. Tujuan kegiatan ini adalah mengajarkan bagaimana cara mengkreasikan botol bekas menjadi produk yang dapat digunakan kembali sebagai celengan dan tampak indah serta bernilai tambah.

Sasaran yang ingin dicapai diharapkan kepada anak-anak di Dusun Banyudono mampu meningkatkan kreatifitasnya, rajin menabung dan mampu membagikan ilmunya kepada orang lain. Kegiatan ini memberikan manfaat kepada anak-anak di Dusun Banyudono untuk lebih kreatif terhadap mengolah barang bekas menjadi produk bernilai meskipun bukan bernilai tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada anak-anak di Dusun Banyudono yang telah mendukung keberlangsungan kegiatan pelatihan pembuatan celengan dari botol bekas dan kepadateman-teman padepokan 052 yang sudah membantu dalam kegiatan peembuatan celengan ini, sehingga kegiatan program kerja ini berjalan dengan lancar sampai dengan selesai. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah menyisihkan waktunya untuk mengarahkan saya dalam membuat artikel ini. Kegiatan ini juga didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) dan Ekonomi,

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Lia Ariyanti (2021) Meningkatkan Minat Menabung Anak Dengan Membuat Celengan Dari Botol Bekas

Risang Ayu Wildiane (2023) Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Celengan di SD Negeri 1 Lemburpurwo

Dita Risti Noviani (2021) Pemanfaatan Botol Plastik Menjadi Celengan Dalam Meningkatkan Kreativitas Masyarakat

Ardyantu (2022) Cara Membuat Celengan Dari Botol Bekas Air

Mineral Afifah Ishlah (2021) Membuat Celengan dari Botol Bekas